

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 telah memiliki dampak yang signifikan pada banyak industri, termasuk industri logistik dan MRO (*Maintenance, Repair, and Overhaul*). Industri MRO berfokus pada perawatan, perbaikan, dan perawatan pesawat terbang. Industri ini sangat bergantung pada pasokan material yang tepat waktu dan efisien untuk memastikan bahwa pada saat proses perbaikan dan perawatan pesawat dapat dioperasikan dengan aman dan efektif.

Ketepatan waktu sesuai jadwal merupakan aspek yang penting dalam proses perawatan dan perbaikan pesawat. Seluruh kegiatan perawatan telah diatur dan ditentukan oleh pihak produksi agar perawatan dan perbaikan sesuai dengan *Turn Around Time* dan yang diinginkan konsumen. Untuk itu sangat penting untuk melakukan pengadaan material pesawat terbang sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Dalam sebuah proses pengadaan barang hal utama yang diperhatikan adalah pendistribusian barang tersebut. Pendistribusian akan melibatkan pihak ketiga sebagai jembatan untuk memenuhi suatu proses rantai pasok yang baik.

Untuk menunjang pengoptimalan pengiriman material pesawat, dibutuhkan adanya pengambilan keputusan dalam pemilihan vendor logistik agar seluruh kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan waktu yang ditentukan. PT. Garuda Maintenance Facility AeroAsia yang disingkat menjadi PT. GMF AeroAsia adalah sebuah perusahaan berskala internasional yang menyediakan layanan fasilitas perawatan berbagai jenis pesawat terbesar di Asia. Bisnis utama PT. GMF AeroAsia adalah penyedia jasa perbaikan pesawat dan penyedia suku cadang yang mencakup kerangka pesawat, mesin, komponen, dan jasa pendukung lainnya. Untuk mendukung segala kegiatan proses perawatan pesawat tersebut.

Salah satu proses pendukung kelancaran proses perawatan dan perbaikan pesawat adalah kerja sama yang baik dengan vendor logistik. Sayangnya, di masa dampak Covid-19 yang lalu, semua sektor industri MRO dan Logistik

juga terkena imbas yang cukup serius, sehingga kerja sama kedua pihak tidak berjalan seperti yang diinginkan. Salah satu contoh ketidaksesuaian ini adalah sistem pembayaran yang diterapkan oleh vendor logistik, yaitu *Cash In Advance*. Pihak logistik hanya akan melakukan kesepakatan apabila pihak MRO melakukan pembayaran terlebih dahulu, untuk itu, banyak dari perusahaan logistik tersebut menghapus kontrak lama yang berlaku dengan perusahaan MRO. Setelah covid-19 mereda, saat ini belum ada vendor logistik tetap yang digunakan dalam proses pengiriman material. ketika ingin melakukan proses pengiriman material, terkhusus pada dinas XYZ, meminta bantuan untuk mengurus pengiriman material kepada dinas lainnya, sehingga ketika ingin melakukan pengiriman harus menunggu antrean terlebih dahulu, hal tersebut juga berdampak pada keterlambatan pemesanan material yang dibutuhkan.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka diperlukan metode untuk dijadikan sebagai cara penyelesaian yang tepat, salah satunya adalah dengan cara analisa pengambilan keputusan dalam pemilihan vendor logistik. Dalam melakukan penyelesaian masalah ini, penulis mengacu kepada beberapa jurnal penelitian sebelumnya yang juga membahas mengenai pengambilan keputusan, diantaranya yaitu Evaluasi Dan Penentuan Jasa Kurir Logistik Menggunakan Metode ANP Dan Topsis (Studi Kasus Pd. Putra Setra) oleh Wahyu Andriyas Kurniawan, Hilmi Aulawi, dan Ilman Mutaqin pada tahun 2020 [1], Pemilihan Jasa Ekspedisi Pada Perusahaan Farmasi Dengan Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) oleh Aisyah Kartini Putri Tanjung Kuning dan Nessa Ananda pada tahun 2020 [2], Analisis Pemilihan Vendor Terbaik Dalam Pengiriman Produk Minuman Dalam Kemasan Menggunakan Metode AHP Dan Topsis Di Pt. Cs2 Pola Sehat oleh Yonathan pada tahun 2020 [3].

Dari beberapa acuan metode jurnal penelitian diatas, penulis lebih memilih menggunakan penggabungan metode AHP dan TOPSIS. Karena kedua metode tersebut dapat menyelesaikan masalah kompleks dengan kriteria yang banyak, dan beberapa alternatif dimana nilai keputusan memiliki dampak besar. Seperti

dalam melakukan pemilihan vendor logistik dengan beberapa kriteria yang dapat ditetapkan oleh pengambil keputusan seperti harga, kualitas, layanan, fleksibilitas, dan ketepatan waktu pengiriman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana cara menentukan dan memilih vendor *Third Party Logistic* yang tepat untuk mengoptimalkan proses pengiriman material, bagi PT. GMF Aeroasia terkhusus di unit dinas XYZ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian mengenai permasalahan *Third Party Logistic* adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kriteria yang digunakan dalam melakukan seleksi vendor *Third Party Logistic*.
2. Dapat menentukan prioritas kriteria terbaik dalam melakukan seleksi vendor *Third Party Logistic*.
3. Dapat menentukan alternatif vendor yang paling baik dan memenuhi kriteria untuk menjadi vendor *Third Party Logistic*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan, dari penelitian ini akan menghasilkan sebuah gambaran dan masukan yang dapat digunakan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pemilihan vendor agar lebih efektif.
2. Bagi ilmu pengetahuan, dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai ilmu teknik industri dan evaluasi vendor *Third Party Logistic* khususnya yang ada pada bidang industri MRO
3. Bagi peneliti, menambah wawasan, kemampuan dalam berpikir kritis guna melakukan analisis dan evaluasi dalam memecahkan masalah *Third Party Logistic*.

1.5 Batasan Penelitian

Agar pembahasan penelitian ini tidak meluas, maka ditentukan batasan masalah berikut yaitu :

1. Ruang lingkup penelitian hanya terkait seleksi dan evaluasi *Third Party Logistic*.
2. Penelitian ini dilakukan pada industri MRO yaitu PT.GMF Aeroasia, terkhusus pada unit XYZ.
3. Kriteria-kriteria dalam evaluasi vendor *Third Party Logistic* berdasarkan kesepakatan pihak perusahaan.
4. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 orang, yaitu mereka yang bekerja pada bagian supply chain dan logistic perusahaan serta bertanggung jawab dan ahli di bidangnya.
5. Penelitian hanya dilakukan pada vendor *Third Party Logistic* yang pernah bekerja sama dengan PT.GMF Aeroasia, terkhusus pada unit XYZ.
6. Pemilihan vendor *Third Party Logistic* berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan menggunakan penggabungan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)*

1.6 Sistematika Penulisan

1.6.1 BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah dan manfaat penelitian.

1.6.2 BAB II KAJIAN PUSTAKA

Membuat tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.

1.6.3 BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan bahan atau materi penelitian, tata cara penelitian dan diagram alur penelitian.

1.6.4 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan data-data yang dikumpulkan selama penelitian dari hasil pengamatan langsung di lapangan dan pengolahan data yang dilakukan serta menganalisis dan pembahasan dari hasil pengolahan data yang dilakukan.

1.6.5 BAB V PENUTUP

Membuat kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian dan saran dari peneliti yang ditawarkan kepada perusahaan.